

ABSTRAK

PERANAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENENTUKAN PASANGAN HIDUP ANAK DENGAN STATUS ANAK *PUNYIMBANG* ETNIS LAMPUNG (Studi Pada Adat Lampung Saibatin Kelurahan Negeri Olok Gading Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung)

Oleh
Andaru Rian Sudrajad

Perkawinan adat bukan hanya menyatukan satu individu dengan individu lainnya, melainkan satu keluarga dengan keluarganya, bahkan lebih luas, yaitu suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya. Salah satu topik penting dalam sistem perkawinan adat tersebut adalah mengenai penentuan pasangan hidup anak untuk masuk ke jenjang pernikahan dimana keluarga memiliki peran dalam memberikan arahan bahkan dalam mengambil keputusan juga. Dan salah satu hal yang membutuhkan peran keluarga dalam menentukan pasangan hidup anak adalah yang terjadi pada penentuan pasangan hidup anak dengan status Anak *Punyimbang* yang ada pada etnis Lampung. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada adat Lampung Saibatin di kelurahan Negeri Olok Gading, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana peran keluarga dalam menentukan pasangan hidup anak dengan status anak *Punyimbang* pada etnis Lampung. Penelitian ini menjadikan teori pola komunikasi keluarga yang dikembangkan oleh Koerner & Fitzpatrick (2006:55) sebagai panduan utama. Teori ini mengungkapkan bahwa agar dapat berfungsi secara optimal, keluarga akan menciptakan kesepakatan sosial bersama dalam keluarga, yang didefinisikan sebagai pemahaman satu sama lain.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan hasil yang mana ada tahapan peran keluarga dalam mengambil keputusan dalam perkawinan anak *Punyimbang* di kelurahan Negeri Olok Gading. Keluarga memang memiliki peran dan andil dalam menentukan pasangan hidup anak dengan status anak *punyimbang* namun hanya sampai tahap memberikan saran dan kriteria calon pasangannya. Keputusan tetap dikembalikan kepada anaknya. Hal itu yang menyebabkan bahwa tipe komunikasi yang terjadi didalamnya ialah tipe komunikasi pluralistik. Dimana orang tua tidak memaksakan kehendaknya kepada sang anak dan anak berhak mengemukakan pendapatnya juga menentukan pilihan terbaiknya.

Kata Kunci: Komunikasi Keluarga, *Punyimbang*, Tipe Komunikasi Pluralistik

ABSTRACT

COMMUNICATION FAMILY ROLE IN DETERMINING THE SPOUSE ON THE ETHNIC LAMPUNG PUNYIMBANG

**(Study On Adat Lampung Saibatin, In Negeri Olok Gading Village, West Of Teluk
Betung, The City Of Bandar Lampung, In The Provincial of Lampung)**

By

Andaru Rian Sudrajad

Marriage in adat or customary is things that is valuable to indigenous. The marriage is not only unite one individual by individual, other but one family with his family, even wider, that is a society with other community. One of the important topics in the customary marriage system is the determination of the child's life partner to enter the marriage level where the family has a role in providing direction and even in making decisions as well. And one of the things that requires the role of the family in determining a child's life partner is what happens in the determination of a child's life partner with the status of Punyimbang Children in Lampung ethnicity. In this case, the research was conducted on the Lampung Saibatin custom in the village of Negeri Olok Gading, Teluk Betung Barat District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

The purpose of this study was to analyze how the role of the family in determining the life partner of a child with the status of a Punyimbang child in Lampung ethnicity. This study uses the theory of family communication patterns developed by Koerner & Fitzpatrick (2006:55) as the main guide. This theory reveals that in order to function optimally, families will create mutual social agreement within the family, which is defined as understanding each other.

Based on the results of the study, the researchers found that there were stages of the role of the family in making decisions and patterns of family communication in the marriage of Punyimbang children in the village of Negeri Olok Gading. Families do have a role and share in determining a child's life partner with a Punyimbang's child status, but only to the stage of providing suggestions and criteria for potential partners. The decision remains with his son. This causes that the type of communication that occurs in it is a pluralistic type of communication. Where parents do not impose their will on the child and the child has the right to express his opinion and also determine the best choice.

Keywords: Communication's in Family, Punyimbang, Pluralistic type of communications